

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berzakat adalah bagian dari rukun islam, zakat sendiri memiliki dua dimensi yaitu horizontal dan vertikal. Zakat memiliki kedudukan sebagai ibadah yang mempresentasikan ketaatan umat islam kepada tuhan nya yakni Allah S.W.T., inilah yang disebut dengan dimensi vertikal. Sedangkan yang bertujuan untuk mengimplementasikan asas keadilan dalam sistem ekonomi islam. Zakat merupakan salah satu dari lima rukun islam. Zakat sendiri merupakan tanggungan wajib yang harus dikeluarkan oleh umat muslim untuk membersihkan jiwa atau harta yang dikeluarkan dengan syarat-syarat tertentu yang digunakan untuk membantu masyarakat yang dianggap kurang mampu. Zakat fitrah yaitu zakat yang dikeluarkan oleh umat muslim untuk membersihkan jiwa yang dikeluarkan setiap satu tahun sekali pada bulan ramah hingga sebelum shalat iedul fitri. Sedangkan zakat maal (harta) yaitu zakat yang dikeluarkan setiap muslim untuk membersihkan harta yang telah mencapai nisab (batas wajib zakat) dan mencapai batas haul (mencapai satu tahun).

Seharusnya perhitungan zakat maal itu akurat karena mempunyai rumus perhitungan disetiap kegiatan zakat seperti contoh zakat maal berupa emas, zakat yang wajib dibayar = $2.5\% \times (100 \text{ gram} \times \text{harga semasa})$, jadi bagi

umat muslim yang mempunyai harta emas bisa dilakukan melalui perhitungan ini dan akan menghasilkan nilai akurat yang tinggal meninputkan nilai harta tersebut di kolom perhitungan nantinya. Dan hemat dalam penggunaan alat tulis.

Kenyataan dalam perhitungan zakat maal masih mengalami kendala, karena masyarakat kurang mengerti tentang perhitungan zakat tersebut, kadang kala kurang praktis karena kekeliruan saat menghitung dan kurang wawasan untuk mengetahui formula yang akan digunakan untuk menentukan nilai perhitungan zakat tersebut.

Seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini, perangkat mobile mengalami peningkatan yang tinggi dalam mendominasi kebutuhan manusia sehari-hari dengan berbagai macam fasilitas yang di tawarkan. Dan peneliti melihat perkembangan smartphone berbasis android sedang populer, membuat peneliti mengambil kesempatan untuk membuat aplikasi perhitungan zakat maal berbasis android.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana membuat aplikasi pada smartphone android untuk memudahkan dalam mempelajari dan menghitung zakat secara praktis menggunakan smartphone android ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan peneliti tetap terfokus pada tema permasalahan, diperlukan batasan-batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu :

1. Aplikasi ini memberikan ilmu pengetahuan tentang zakat
2. Aplikasi ini hanya membantu dalam perhitungan zakat yang diinputkan oleh pengguna
3. Aplikasi yang dibuat hanya berjalan pada platform mobile android
4. Aplikasi tidak menangani transfer atau pembayaran
5. Diasumsikan pengguna aplikasi adalah orang yang telah memenuhi syarat sebagai pemberi zakat
6. Aplikasi tidak menangani transaksi secara langsung dalam pembayar zakat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 (SI) pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan komputer "AMIKOM" Yogyakarta.
2. Membuat aplikasi Perhitungan zakat maal
3. Menambah pengetahuan baru bagi penulis yang sesuai dengan teknologi informasi
4. Aplikasi yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan perhitungan zakat pada pengguna

5. Menambah keahlian penulis dalam merancang aplikasi mobile berbasis android.

1.5 Metodologi Penelitian

1. Metode Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, internet, dan referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Metode Analisis

Melakukan analisis yang telah dikumpulkan untuk menyusun laporan merancang dan membuat aplikasi. Analisis dalam penelitian meliputi:

- a. Menggunakan Analisis Kekuatan, Analisis Kelemahan, Analisis Peluang, dan Analisis Ancaman
- b. Analisis kebutuhan fungsional, fungsi aplikasi yang harus disediakan, bagaimana respon aplikasi terhadap input.
- c. Analisis kebutuhan non fungsional, menganalisis kebutuhan pendukung bagi aplikasi yang dibuat.

3. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan penulis adalah metode UML.

4. Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan oleh penulis ialah waterfall.

5. Metode Testing

penulis menggunakan metode black box testing dan white box testing.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I	PENDAHULUAN	Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
BAB II	LANDASAN TEORI	Bab ini berisi tinjauan pustakan dan landasan teori yang dijadikan dasar teori yang digunakan dalam analisis.
BAB III	ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	Dalam bab ini membahas analisis sistem, analisis kebutuhan, dan analisis kelayakan sistem, selain itu dalam bab ini juga dijelaskan tentang perancangan sistem yang akan dibuat.
BAB IV	IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari hasil kerja serta pembahasan aplikasi yang telah dibuat.
BAB V	PENUTUP	Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh isi laporan dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan aplikasi